

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN KARTU KREDIT NASABAH BANK BRI

CABANG WARU SIDOARJO

ARTIKEL ILMIAH

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Studi Diploma Tiga
Jurusan Perbankan dan Keuangan



Disusun Oleh :

LARAS ASRI DWI PERMATASARI

2016110321

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Laras Asri Dwi Permatasari

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 18 Febuari 1999

N.I.M : 2016110321

Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Prosedur dan Pelaksanaan Kartu Kredit Nasabah Bank BRI Cabang

Waru Sidoarjo

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 28 Agustus 2019

Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal : 28 Agustus 2019


(Drs. Ec. Moch. Farid, MM)


(Kartika Marta Budiana, SS., M.pd)

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : 29 Agustus 2019


(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak)

ABSTRACT
PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF CUSTOMER'S CREDIT CARD BRI
BANK WARU BRANCH

LARAS ASRI DWI PERMATASARI

2016110321

2016110321@students.perbanas.ac.id

STIE Perbanas Surabaya

ABSTRACT

This research was carried out at the BRI Bank Sidoarjo Waru branch. BRI Bank Waru Sidoarjo branch provides one of the banking products, namely credit cards. The purpose of this study is to find out the procedure and implementation of credit cards of bank customers in the BRI Waru branch of Sidoarjo. The research method used is qualitative and descriptive research with data collection techniques namely interviews and documentation. Based on the research conducted it is known that the benefits of credit cards as a substitute for money and also often provide points for credit card holders who transact using credit cards. Credit card payments can be through various methods such as auto debit, e-banking, ATM and Tellers.

Keywords : BRI Bank Waru Sidoarjo branch, Credit Cards

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kartu kredit merupakan salah satu jenis produk perbankan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengaturan dan pengawasannya berada di tangan Bank Indonesia. mencerminkan pribadi yang bergengsi dan futuristik dikarenakan pemegang kartu kredit dinilai mencerminkan status social menengah keatas. Dikatakan demikian karena tidak semua orang dapat menjadi pemegang kartu. Pada umumnya hanya karyawan sekelas manager dan wirausaha yang mempunyai kartu kredit. Jenis kartu kredit mencerminkan pula klasifikasi bonafiditas pemiliknya, yaitu *Platinum*, *Gold*, dan *Silver*. Pemberian masing-masing jenis kartu kredit terhadap seorang

nasabah ini, tentunya berdasarkan penilaian penerbit atas kemampuan keuangan dari pemohon kartu kredit.

Untuk mengurangi permasalahan nasabah yang belum mengetahui informasi yang lebih jelas mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat pengajuan kartu kredit ataupun bagaimana prosedur kartu kredit yang benar sehingga uraian permasalahan diatas maka ditulis laporan tugas akhir yang berjudul "**Prosedur dan Pelaksanaan Kartu Kredit Nasabah Bank BRI Cabang Waru**".

Perumusan Masalah

Apa saja manfaat kartu kredit?, Apa saja jenis-jenis kartu kredit?, Bagaimana syarat dalam mendapatkan kartu kredit?,

Bagaimana prosedur pengajuan kartu kredit?, Bagaimana cara penggunaan kartu kredit?, Bagaimana cara pembayaran kartu kredit?, Bagaimana prosedur penutupan kartu kredit?, Apa saja hambatan dan solusi kartu kredit?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manfaat kartu kredit, Untuk mengetahui jenis-jenis kartu kredit, Untuk mengetahui syarat dalam mendapatkan kartu kredit, Untuk mengetahui prosedur pengajuan kartu kredit, Untuk mengetahui cara penggunaan kartu kredit, Untuk mengetahui pembayaran kartu kredit, Untuk mengetahui prosedur penutupan kartu kredit, Untuk mengetahui hambatan dan solusi kartu kredit.

Manfaat Penelitian

Penelitian Bagi penulis ini dapat menambah ilmu atau wawasan mengenai prosedur dan pelaksanaan kartu kredit nasabah Bank BRI Cabang Waru serta dapat mengetahui cara yang benar untuk mendapatkan kartu kredit dan pembayaran kartu kredit.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi bank dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan prosedur dan pelaksanaan kartu kredit yang lebih baik agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam prosedur dan pelaksanaan kartu kredit.

Bagi pembaca dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa mengenai prosedur dan pelaksanaan kartu kredit yang diterapkan pada bank dan dapat mengetahui prosedur dan pelaksanaan kartu kredit yang benar.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk

menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan proses atau yang dikenal sebagai *bank note*.

Fungsi Dan Tujuan Bank

Menurut Kasmir (2014) fungsi utama bank yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam menghimpun dana, bank menyediakan beberapa layanan jasa yaitu penerimaan tabungan, giro dan deposito.

Sedangkan tujuan bank menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Pengertian Kartu Kredit

Kartu kredit adalah kartu plastik atau yang lebih dikenal dengan kartu kredit yang mampu menggantikan fungsi uang sebagai alat pembayaran. Kartu kredit ini dapat pula digunakan berbagai keperluan yang berfungsi sebagai alat pembayaran tunai. Jika tidak ada kartu kredit, dalam penggunaan uang juga memiliki hambatan seperti jika membawa uang tunai dalam jumlah besar maka membutuhkan tempat dan juga keamanan yang baik. Jika tidak aman bisa terjadi kehilangan dan perampokan. Resiko uang tunai diatas sedikit banyak dapat diminimalkan dengan adanya kartu kredit. Penggunaan kartu kredit dirasakan lebih aman dan praktis untuk segala keperluan uang tunai dalam bepergian.

Jenis – Jenis Kartu Kredit

Nasabah yang menggunakan kartu kredit tidak leluasa dan bebas karena dibatasi oleh jenis dari kartu kredit. Setiap jenis kartu kredit memiliki kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, nasabah harus pandai dalam memilih kartu kredit yang sesuai dengan keinginannya dengan

memerhatikan jenis-jenis kartu kredit yang ada. Berikut merupakan jenis kartu kredit dapat dilihat dari sisi :

1. Segi fungsinya
 - a) *Change card*
 - b) *Credit card*
 - c) *Debet card*
 - d) *Cash card*
 - e) *Check guarantee*
2. Berdasarkan wilayah
 - a) Kartu kredit local
 - b) Kartu kredit internasional

Cara Memilih Kartu Kredit

untuk memilih jenis kartu yang baik dapat dilihat dari berbagai segi. Ada berbagai macam cara untuk memilih kartu kredit yang baik. Tentu saja hal ini lebih banyak disesuaikan dengan keinginan pemohon. Setiap kartu mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Secara umum kartu kredit dikatakan baik apabila:

1. Persyaratan untuk memperoleh kartu kredit relatif ringan
2. Proses cepat dan mudah serta tidak bertele-tele
3. Mempunyai jaringan yang luas, sehingga dengan mudah dapat dibelanjakan di berbagai tempat yang diinginkan.
4. Biaya penggunaan yang relatif rendah seperti uang iuran tahunan dan bunga yang dibebankan ke pemegang kartu
5. Kartu harus dapat digunakan dengan multi fungsi
6. Penggunaan kartu memberikan rasa bangga kepada pemakainya

Dasar Hukum Kartu Kredit

Melalui perjanjian merupakan dasar hukum antara pemegang kart dengan bank penerbit. Setiap perjanjian secara hukum harus memenuhi syarat – syarat yang telah ditentukan dalam Pasal 1320 KUHPerdato, kemudian perjanjian yang telah disepakati

oleh para pihak tersebut secara sah mengikat seperti undang – undang (Pasal 1338 KUHPerdato). Sebagaimana diketahui, bahwa sistem hukum kita menganut asas kebebasan berkontrak (*vide* Pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata). Pasal 1338 ayat (1) tersebut menyatakan bahwa setiap perjanjian yang dibuat secara sah, berlaku sebagai undang – undang bagi yang membuatnya. Dengan berlandaskan kepada Pasal 1338 ayat (1) ini, maka tidak bertentangan dengan hukum atau kebiasaan yang berlaku, maka setiap perjanjian baik secara lisan maupun tertulis yang dibuat oleh para pihak yang terlibat dalam kegiatan kartu kredit, akan berlaku sebagai undang – undang bagi para pihak tersebut.

Syarat Memiliki Kartu Kredit

Berikut ini merupakan syarat pembukaan kartu kredit :

1. Pemegang kartu kredit utama harus sudah berumur dua puluh satu tahun atau telah menikah. Pemegang kartu kredit tambahan berumur tujuh belas tahun.
2. Penghasilan per bulan minimum dari pemegang kartu kredit adalah tiga juta rupiah
3. Pengaturan jumlah kartu kredit dan plafon kredit bagi pemegang kartu dengan penghasilan antara tiga juta rupiah sampai dengan sepuluh juta rupiah yakni :
 - a. Jumlah maksimal penerbit kartu kredit yang boleh memberikan fasilitas kartu kredit kepada satu pemegang kartu adalah dua penerbit kartu.
 - b. Jumlah total plafond kredit yang diberikan oleh semua penerbit kartu kredit adalah kepada satu pemegang kartu kredit adalah tiga kali penghasilan bulanan (dibuktikan dengan slip gaji, faktur pajak dan pembuktian lainnya.)

Tidak ada pengaturan khusus untuk pemegang kartu dengan penghasilan diatas

sepuluh juta rupiah perbulan. Pengaturan tersebut dikembalikan kepada penerbit kartu untuk disesuaikan dengan *risk appetite* masing-masing.

Proses Penagihan Kartu Kredit

Menurut situs resmi Bank Indonesia, dalam melakukan penagihan Kartu Kredit baik menggunakan tenaga penagihan sendiri atau tenaga penagihan dari perusahaan penyedia jasa penagihan, Penerbit Kartu Kredit wajib memastikan bahwa:

- a. Tenaga penagihan telah memperoleh pelatihan yang memadai terkait dengan tugas penagihan dan etika penagihan sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Identitas setiap tenaga penagihan ditatausahakan dengan baik oleh Penerbit Kartu Kredit;
- c. Tenaga penagihan dalam melaksanakan penagihan mematuhi pokok-pokok etika penagihan sebagai berikut:
 1. Menggunakan kartu identitas resmi yang dikeluarkan Penerbit Kartu Kredit, yang dilengkapi dengan foto diri yang bersangkutan;
 2. Penagihan dilarang dilakukan dengan menggunakan cara ancaman, kekerasan dan/atau tindakan yang bersifat memermalukan Pemegang Kartu Kredit;
 3. Penagihan dilarang dilakukan dengan menggunakan tekanan secara fisik maupun verbal;
 4. Penagihan dilarang dilakukan kepada pihak selain Pemegang Kartu Kredit;
 5. Penagihan menggunakan sarana komunikasi dilarang dilakukan secara terus menerus yang bersifat mengganggu;
 6. Penagihan hanya dapat dilakukan di tempat alamat penagihan atau domisili Pemegang Kartu Kredit;

7. Penagihan hanya dapat dilakukan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 wilayah waktu alamat Pemegang Kartu Kredit; dan
8. Penagihan di luar tempat dan/atau waktu sebagaimana dimaksud pada nomer enam dan nomer tujuh hanya dapat dilakukan atas dasar persetujuan dan/atau perjanjian dengan Pemegang Kartu Kredit terlebih dahulu.

Cara Pembebanan Suku Bunga

Bank menetapkan beberapa metode dalam menentukan pembebanan suku bunga kredit sebagai imbalan atas kredit yang diberikan kepada debitur. Terdapat lima jenis metode pembebanan suku bunga kredit antara lain :

1. *Flat rate*
2. *Sliding rate*
3. *Annuity*
4. *Effective rate*
5. *Floating rate*

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara untuk yang utama dan selanjutnya menggunakan metode dokumentasi.

Batasan Penelitian

Berikut ini batasan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman mengenai prosedur dan pelaksanaan kartu kredit Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo
2. Mengenai pembukaan, pembayaran dan penutupan kartu kredit bank BRI Cabang Waru sidoarjo.

Sumber Data

Terdapat sumber data yang digunakan peneliti yaitu ada dua:

- a. Data primer
Data yang didapat peneliti secara langsung dari tangan pertama. Yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber bagian pemasaran kartu kredit Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo
- b. Data sekunder
Data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara
2. Metode observasi
3. Studi pustaka

Teknik Analisis Data

Teknis tersebut digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari narasumber pada saat pengumpulan data. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Mencatat semua data alamiah dan menyimak yang dikemukakan oleh narasumber pada saat melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan serta data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.
2. Mengidentifikasi pernyataan dan penjelasan dari narasumber pada saat melakukan wawancara.
3. Memeriksa kembali data yang sudah diperoleh dan menarik simpulan akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Subjek Penelitian

Sejarah umum Bank BRI

Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk adalah salah satu unit bank terbesar milik pemerintah di Indonesia. PT. Bank

Rakyat Indonesia (persero) Tbk didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyai Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Pada periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk adalah sebagai Bank Pemerintahan yang pertama di Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948 kegiatan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah penjanjian Renville pada tahun 1949 dengan perubahan nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Tani Nelayan dan *nederlansche maatschappij* (NHM). Berdasarkan penetapan presiden (penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang ekspor impor (*exim*)

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang no.13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan

fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1922 berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1922 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1922 status PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi Dan Misi Bank Bri

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

“Menjadi *The Most Valuable* Bank di Asia Tenggara dan *Home to the Best Talent*”

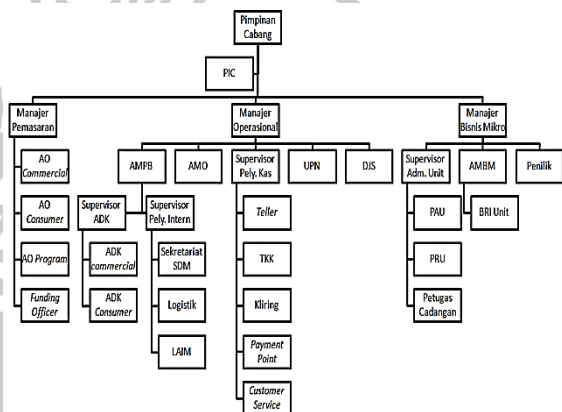
Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.

- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *good corporate governance* yang sangat baik.

Struktur Organisasi Bank BRI Cabang Waru

berikut adalah struktur organisasi Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo:



Gambar 1

Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Profil dan Usaha

Produk Simpanan

- a) Tabungan BRI Junio
- b) Tabungan BRI Britama
- c) Tabungan Britama Valas
- d) Tabungan Haji BRI
- e) Tabungan Simpedes
- f) Tabungan BRI
- g) Tabungan Simpedes TKI
- h) Tabungan Britama Bisnis
- i) Tabungan Britama Dollar

Produk Investasi

- a) Deposito BRI
- b) Tabungan Britama Rencana
- c) Tabungan BRI Simpedes Impian
- d) Tabungan BRI *Installment saving junio*

Produk Pinjaman

- a) Kredit Modal Kerja
- b) Kredit Investasi
- c) Kupedes
- d) Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI
- e) BRIGUNA

Kartu Kredit

- a) BRI *Easy Card*
- b) BRI Platinum
- c) BRI JCB Platinum
- d) BRI *Wonderful Indonesia*
- e) BRI *World Access*
- f) BRI *Touch*
- g) BRI *Business Card*
- h) BRI *Infinite*

Jasa Yang Diberikan

- a) Bank Garansi
- b) Kliring
- c) *Bill payment*
- d) Transfer dan LLG
- e) *STANDBY L/C (Bank Guarantee)*

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yaitu:

Temuan pertama, terdapat banyak manfaat kartu kredit selain sebagai pengganti uang tunai dan alat pembayaran, banyak promosi dan potongan harga yang diberikan untuk pengguna kartu kredit.

Temuan ke dua, terdapat jenis kartu kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan plafond yang berbeda-beda. Nasabah dapat memilih kartu kredit sesuai dengan pilihannya.

Temuan ketiga, syarat untuk mendapatkan kartu kredit ini berupa dokumen administrasi seperti NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), NIK (Nomor Induk Kependudukan) dan slip gaji

Temuan ke empat, prosedur pengajuan kartu kredit diawali dengan persyaratan administrasi kemudian disetujui oleh bank dan kartu kredit diterbitkan oleh bank.

Temuan ke lima, penggunaan kartu kredit dapat diberikan secara tunai dan non tunai. Seperti jika secara tunai, kartu kredit dapat mengambil uang di ATM dan jika non tunai. Pembayaran menggunakan kartu kredit tersebut.

Temuan ke enam, pembayaran kartu kredit dapat dibayarkan melalui *auto debit*, *teller*, dan *e-banking*.

Temuan ketujuh, proses penutupan kartu kredit dapat dilakukan via *telephone* maupun datang langsung ke Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo.

Temuan ke delapan, terdapat hambatan dalam pelaksanaan kartu kredit jika identitas nasabah berganti dan solusinya adalah nasabah melaporkan ke bank untuk memperbarui data.

Pembahasan

Manfaat Kartu Kredit

Kartu kredit memiliki manfaat sebagai pengganti uang. Jadi calon pemegang kartu maupun pemegang kartu tidak perlu membawa uang yang banyak di dompet jika ingin berbelanja ataupun *travelling* karena bank mempunyai salah satu produk yang dapat menjawab keluhan jika ingin membawa uang banyak tetapi takut hilang, takut jika ada terjadi pencurian. Produk tersebut yakni kartu kredit.

Selain mempunyai manfaat sebagai pengganti uang, kartu kredit juga bermanfaat seperti jika nasabah ingin berbelanja tetapi masih belum memiliki dana atau belum menerima gaji, kartu kredit bisa digunakan dalam keadaan tersebut untuk berbelanja dan membayar tagihannya waktu jatuh tempo.

Selain mempunyai dua manfaat yang sudah dijelaskan diatas, kartu kredit BRI biasanya memberikan potongan harga ataupun *reward* ataupun *cashback* serta *free excellent lounge & JCB lounge* kepada pemegang kartu jika bertransaksi

menggunakan kartu kredit kepada merchant yang sudah bekerja sama.

Jenis-Jenis Kartu Kredit

Berikut merupakan jenis-jenis kartu kredit yang ada pada Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo :

1. *BRI Easy Card*

BRI Easy Card merupakan kartu kredit yang mempunyai limit lima juta rupiah sampai dengan dua puluh lima juta rupiah. Kartu kredit ini mempunyai fitur unggulan berupa *Cashback* 1% untuk setiap Tarik tunai di ATM, *Cashback* 2% untuk setiap pembelian di swalayan, dan *Cashback* 3% untuk setiap pembelian BBM di SPBU.

2. *BRI Platinum*

BRI Platinum merupakan kartu kredit yang diberikan kepada individu untuk mempermudah gaya hidup pribadinya. kartu kredit ini mempunyai limit dua puluh lima juta rupiah sampai dengan seratus lima puluh juta rupiah. beberapa fitur unggulan berupa mengubah transaksi jadi cicilan ringan dengan tenor sampai dengan dua puluh empat bulan, kemudahan transaksi luar negeri dengan nilai tukar termurah, dan *point reward*.

3. *BRI JCB Platinum*

BRI JCB Platinum merupakan kartu kredit yang diberikan kepada individu sebagai produk kartu travel dan sport bagi *segment professional* dan pengusaha, khususnya kegiatan *travelling* destinasi Negara Asia. Kartu kredit ini mempunyai limit lima belas juta rupiah sampai dengan tujuh puluh lima juta rupiah. Mempunyai fitur unggulan berupa dua kali poin setiap transaksi di *MCC Travel*, hotel, *airlines*, *car rent*, dan *golf*. Tiga kali *BRI Point* setiap transaksi di luar negeri dan *free excellent lounge & JCB lounge* (Indonesia, Jepang, Korea Selatan, China, Singapura, dan lain-lain.)

4. *BRI Wonderful Indonesia*

BRI Wonderful Indonesia merupakan kartu kredit *Co-Brandng* yang telah diterbitkan oleh BRI bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, yang diberikan kepada individu yang menikmati keindahan alam dan budaya Indonesia. Kartu kredit ini mempunyai limit lima belas juta rupiah sampai dengan tujuh puluh lima juta rupiah. Mempunyai fitur unggulan berupa dua kali *BRI poin* setiap transaksi di *MCC Travel*, hotel, dan *Airlines*, gratis *Mastercard delay flight pass*, dan *poin reward*.

5. *BRI World Access*

BRI World Acces merupakan kartu kredit yang mempunyai fitur unggulan berupa dua kali *BRI poin* setiap transaksi di *MCC Travel*, hotel dan *Airlines Double Mileage Conversion* ntuk setiap *BRI poin* pada maskapai yang telah bekerja sama. Kartu kredit ini mempunyai limit lima puluh juta rupiah sampai dengan Sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah.

6. *BRI Touch*

BRI Touch merupakan kartu kredit tambahan yang diberikan untuk memfasilitasi transaksi dengan mempermudah gaya hidup pribadi milenial. Kartu kredit ini mempunyai limit dari lima juta rupiah sampai dengan empat puluh juta rupiah.

7. *BRI Bussiness Card*

Kartu kredit *BRI Bussiness Card* adalah kartu kredit BRI yang dipasarkan terbatas kepada nasabah karyawan/intitusi yang bekerjasama dengan Bank BRI. Kartu kredit ini mempunyai fitur unggulan berupa logo identitas perusahaan/institusi, gratis bayar iuan tahunan, promo diskon menarik di *merchant* pilihan, gratis 1 *pax airport lounge* hanya dengan lima puluh *BRI poin* dan *special point conversation rate*, satu *BRI Poin* sama dengan dua kali *traveloka point*.

8. *BRI Infinite*

BRI *infinite* adalah kartu kredit yang mempunyai fitur unggulan berupa *Free Member Priority Pass* dengan nilai AUM lima belas milyar rupiah.

Syarat Mendapatkan Kartu Kredit

Kartu kredit di Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo mempunyai tiga jenis nasabah yakni seperti nasabah BRI (yang mempunyai rekening di bank BRI seperti rekening tabungan), karyawan BRI dan juga nasabah lainnya (nasabah yang tidak mempunyai rekening tabungan di BRI namun memiliki rekening kartu kredit di Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo). Berikut persyaratan yang harus dipeuhi dari nasabah kartu kredit Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo :

1. NIK (Nomor Induk Kependudukan)
2. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
3. Bekerja (penghasilan minimal tiga juta rupiah)
4. Minimal berusia dua puluh satu tahun

Karyawan BRI Cabang Waru yang ingin mendapatkan kartu kredit cukup dengan menggunakan ID *Card* saja untuk memenuhi persyaratan menjadi nasabah kartu kredit Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo. Untuk kartu kredit pada Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo harus berdomisili di Sidoarjo dan jika ada WNA (Warga Negara Asing) yang ingin mendaftar kartu kredit pada Bank BRI Cabang Waru tidak diperbolehkan.

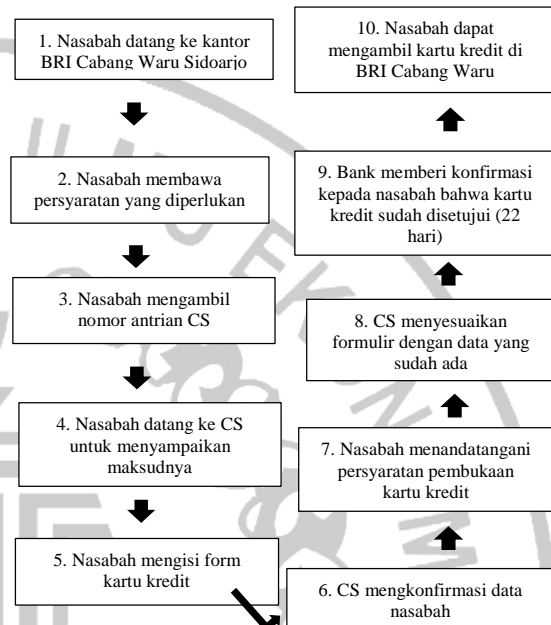
Prosedur Pengajuan Kartu Kredit

Prosedur pengajuan kartu kredit pada bank BRI Cabang Waru harus sesuai wilayah, seperti jika nasabah tersebut asli gredik dan ingin mengajukan kartu kredit pada bank BRI Cabang Waru maha hal tersebut tidak diperbolehkan karena syarat dari prosedur tersebut harus sesuai wilayah. Selain itu jika ingin mengajukan kartu kredit pada Bank BRI Cabang Waru akan sangat mudah dan praktis karena:

1. Dapat langsung mengisi persyaratan daring pada web www.bri.ac.id atau

juga bisa menyerahkan persyaratan secara manual dan datang langsung ke bank BRI cabang Waru Sidoarjo.

2. Dapat langsung datang ke stan yang sudah disediakan oleh bank BRI cabang Waru Sidoarjo. Stan yang disediakan bank BRI Cabang Waru ini sudah ada di mall.



Gambar 2
Prosedur Pengajuan Kartu kredit

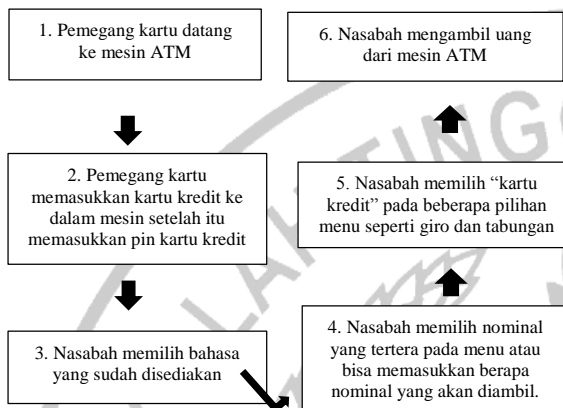
Penggunaan Kartu Kredit

Kartu kredit ini bisa digunakan untuk membeli barang, jasa dan juga dapat mengambil uang tunai di ATM. Cara kerja kartu kredit untuk membeli barang atau jasa adalah:

1. Pemegang kartu menyerahkan kartu kredit kepada penjual
2. Kartu kredit tersebut digesek dan dapat terjadi penolakan apabila limitnya sudah melampaui, terlambat dalam melakukan pembayaran dan koneksi alat terhambat.
3. Pemegang kartu kredit melakukan tahap satu dan dua, maka akan menambah jumlah debit dalam kartu kredit.
4. Setiap bulan tagihan akan muncul yang mencakup seluruh transaksi dalam bulan yang terkait. Maksudnya

pemegang kartu diharapkan dapat membayar secara penuh sebelum tanggal jatuh tempo karena jika tidak, maka pemegang kartu kredit dikenakan denda pembaratan terlambat.

Kemudian untuk penarikan tunai menggunakan kartu kredit di ATM yaitu:



Gambar 3
Prosedur Penggunaan Kartu Kredit di ATM

Berikut ini penjelasan lebih rinci terkait dari gambar diatas:

1. Pemegang kartu datang ke mesin ATM, masukkan kartu kredit ke lubang yang telah disediakan.
2. Masukkan pin kartu kredit, jaga selalu keamanan saat sedang mengetik nomor pin.
3. Pilih bahasa. Bahasa yang tersedia dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. Pilih nominal uang yang akan ditarik. Biasanya, dilayar mesin ATM sudah disediakan beberapa pilihan nominal penarikan uang. Namun, jika jumlah nominal yang diinginkan tidak ada, bisa ke menu lainnya lalu mengetik nominal yang diinginkan.
5. Jika sudah memilih nominal, langkah selanjutnya adalah memilih "kartu kredit" dari berbagai pilihan yang tersedia seperti giro dan tabungan.
6. Ambil uang yang keluar dari mesin ATM, dan pastikan kartu kredit sudah

tersimpa dahulu sebelum keluar dari lokasi ATM.

Pembayaran Kartu Kredit

Pembayaran kartu kredit pada bank BRI Cabang Waru Sidoarjo yakni sangat mudah dan praktis. Dengan segala fasilitas yang diberikan untuk mempermudah nasabah membayar tagihan, maka diharapkan juga nasabah dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. Cara pembayaran kartu kredit dapat dilakukan melalui

1. Autodebit
2. *E-banking*
3. *Teller*
4. ATM

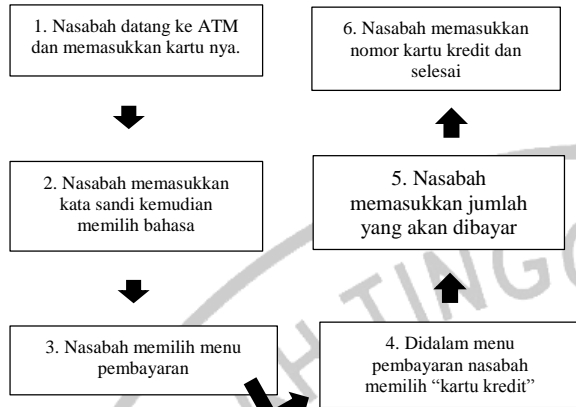
Cara pembayaran tersebut agar nasabah kartu kredit tidak merasa sulit jika melakukan pembayaran tagihan. Selain itu, pembayaran tagihan kartu kredit tidak dikenakan bunga apabila pemegang kartu kredit membayar tagihan tidak lebih dari jatuh tempo yang ditetapkan. Apabila pemegang kartu kredit membayar tagihan lebih dari jatuh tempo maka pembayaran tagihan ini dikenakan bunga. Dari banknya sendiri biasanya sesuai kesepakatan antara pihak bank dengan pemegang kartu. Tetapi di bank BRI Cabang Waru ini kebanyakan bunganya yakni 2,25% per bulan atau 27% pertahun.

Bunga administrasi tahunan sesuai dengan ketentuan bank tetapi biaya administrasi tersebut dapat berubah sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah. Perubahan biaya administrasi tersebut bertujuan untuk meeringankan nasabah tetapi tetap menguntungkan untuk bank. Jadi perhitungan tagihan kartu kredit jika melebihi jatuh tempo 1 bulan misalnya:

Pada tanggal 20 januari pemegang kartu kredit membeli di Hartini sebesar Rp 1.000.000 bunga dari bank BRI Cabang Waru 2,25% jadi $(2,25\% \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 22.500)$ jadi pembayaran tagihan kartu kredit adalah $(\text{Rp } 1.000.000 + \text{Rp } 22.500 = \text{Rp } 1.022.500)$. bunga diberikan kepada

nasabah apabila nasabah telat membayar tagihan melebihi tanggal cetak tagihan.

Berikut merupakan prosedur pembayaran kartu kredit melalui ATM :



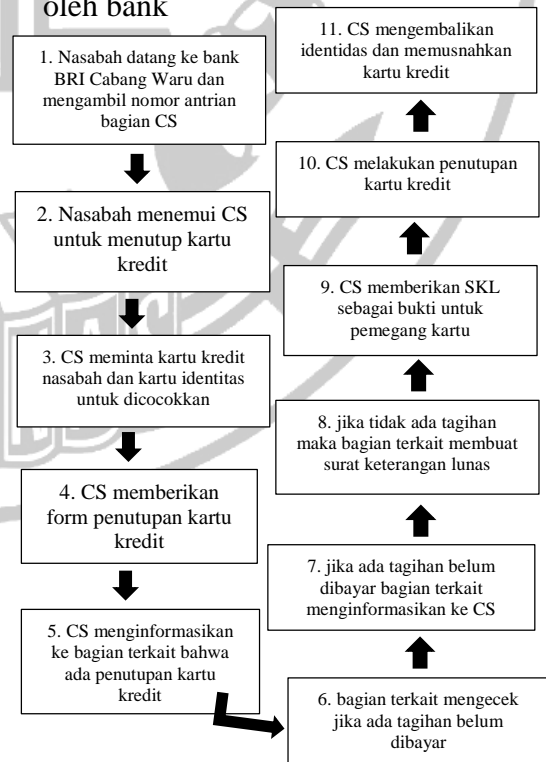
Gambar 4
Prosedur Pembayaran Kartu Kredit Melalui ATM

Prosedur Penutupan Kartu Kredit

Prosedur penutupan kartu kredit pada bank BRI Cabang Waru Sidoarjo dapat dilakukan dengan cara langsung datang ke kantor cabang Bank BRI Waru dan juga bisa via telfon. Berikut ini merupakan prosedur penutupan kartu kredit adalah:

1. Pemegang kartu datang ke bank BRI Cabang Waru kemudian mengambil nomor antrian bagian customer service di satpam.
2. Pemegang kartu mengantri kemudian ke *Customer Service* untuk menyampaikan maksudnya untuk menutup kartu kredit
3. *Customer Service* meminta kartu kredit nasabah dan kartu identitas untuk dicocokkan ke dalam sistem.
4. *Customer Service* memberikan formulir penutupan kartu kredit.
5. Kemudian CS menginformasikan kepada bagian terkait bahwa ada oemegang kartu ingin melakukan penutupan terhadap kartu kreditnya.
6. Kemudian bagian tersebut melakukan pengecekan terhadap *history* penggunaan kartu kredit pemegang

7. Apabila terdapat tagihan yang belum dibayar maka bagian terkait meminta CS untuk menyampaikan kepada pemegang kartu agar melunasi seluruh tagihan kartunya baik secara tunai maupun non tunai.
8. Apabila tidak terdapat tagihan maka bagian tersebut wajib segera membuat surat keterangan lunas untuk pemegang kartu yang bersangkutan.
9. Setelah pemegang kartu melunasi seluruh tagihannya maka CS menginfokan kepada bagian terkait agar segera membuat surat keterangan lunas yang berfungsi sebagai bukti bahwa pemegang kartu tersebut melunasi seluruh tagihannya.
10. Apabila CS telah mendapatkansurat keterangan lunas dari bagian terkait maka CS wajib melakukan proses penutupan terhadap kartu kredit tersebut.
11. CS mengembalikan kartu identitas nasabah dan meminta kartu kredit pemegang kartu untuk dimusnahkan oleh bank



Gambar 5
Prosedur Penutupan Kartu Kredit

Hambatan dan Solusi Kartu Kredit

Hambatan Kartu Kredit

Berikut yang menjadi hambatan dalam prosedur dan pelaksanaan kartu kredit Bank BRI Cabang Waru pada proses penagihan:

1. Pemegang kartu tidak mengkonfirmasi adanya perbedaan identitas. Jika nasabah berganti nomor telephone hendaknya mengkonfirmasi kepada bank agar dapat mempermudah pihak bank untuk menginformasikan jika ada tagihan yang belum dibayar.
2. Pemegang kartu telat bayar tagihan kartu kredit. Pemegang kartu yang telat membayar tagihan kartu kredit merupakan hambatan karena nasabah hanya ingin memakai tapi tidak tepat dalam melakukan pembayaran tagihan.

Solusi Kartu Kredit

berikut ini yang menjadi solusi pada prosedur dan pelaksanaan kartu kredit Bank BRI Cabang Waru pada proses penagihan adalah :

1. Pemegang kartu harus memberitahu kepada bank jika identitas nasabah ada yang berganti. Hal tersebut dapat mempermudah kegiatan bank untuk mengingatkan pemegang kartu melalui telephone ataupun *whatsApp*.
2. Bank harus memberikan sanksi dan denda jika nasabah telat membayar tagihan kartu kredit. Berikut penjelasan mengenai sanksi kartu kredit berdasarkan tunggakannya :
 - a. X-days : kartu kredit digunakan 20 hari kerja pada saat tanggal pemakaian dan dibayar tepat pada jatuh tempo tidak dikenakan bunga.
 - b. 30 hari : kartu kredit yang digunakan tetapi telat bayar tagihan selama 1 bulan dikenakan bunga.

- c. 60 hari : kartu kredit yang digunakan tetapi telat membayar tagihan selama 2 bulan maka dikenakan bunga dan kartu kredit tersebut dapat diblokir sementara oleh bank dan bisa dibuka kembali apabila membayar 10% dari tagihannya.
- d. 90 hari : kartu kredit yang digunakan tetapi telat membayar tagihan selama 3 bulan maka dikenakan bunga. Kartu kredit ini akan di blokir permanen.
- e. 120 hari : kartu kredit yang digunakan tetapi telat membayar tagihan selama 4 bulan maka dikenakan bunga dan denda. Dan kartu tersebut tidak bisa digunakan kembali karena sudah pada bulan ke 3 di blokir permanen. Bilamana pemegang sudah "*bad debt*" melalui proses tagih maka akan diberikan sanksi berupa :
 1. Masuk daftar hitam Bank BRI
 2. BI *Checking*
 3. Tereject segala pengajuan perbankan

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian pada Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo. Bank ini mempunyai profil usaha yang tidak sedikit, namun dari profil usaha yang ada, penulis membahas tema mengenai prosedur dan pelaksanaan kartu kredit nasabah Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo. Pada tanggal 23 April 2019 penulis sudah melakukan wawancara dengan narasumber bagian pemasaran dari kartu kredit dan pertanyaan yang diajukan sudah terjawab secara rinci oleh narasumber.

Melalui hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dibuat simpulan akhir antara lain :

1. Manfaat dari kartu kredit Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo ialah berdasarkan setiap jenis kartu memiliki

- banyak sekali fitur unggulan yang dapat menarik perhatian nasabah dengan segala kebutuhan yang diinginkan.
2. Jenis-jenis kartu kredit pada Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo dimana setiap kartu kredit memiliki limit yang berbeda-beda yang dapat dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari jenis-jenis kartu kredit yang ada di Bank BRI Cabang Waru sering mengadakan promo terkait dengan pembayaran kartu kredit.
 3. Persyaratan untuk mendapatkan kartu kredit dengan mudah. Dengan mengetahui syarat-syarat yang sudah ditetapkan oleh Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo, nasabah dapat langsung memenuhi persyaratan tersebut dengan mudah.
 4. Prosedur pengajuan kartu kredit pada Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo. Dimana Bank BRI Cabang Sidoarjo ini dapat mempermudah nasabah yang ingin mengajukan kartu kredit ini. Nasabah membawa persyaratan yang dibutuhkan ke Kantor Cabang Bank BRI Waru ataupun ke stan yang sudah disediakan oleh bank tersebut jikalau nasabah tidak punya waktu untuk datang langsung ke Kantor Cabang BRI Waru dan juga ke stan yang sudah disediakan, calon nasabah juga dapat daftar melalui web BRI yaitu www.bri.ac.id
 5. Penggunaan kartu kredit yang ternyata tidak hanya untuk pembayaran non tunai tetapi dapat digunakan secara tunai seperti mengambil uang tunai di ATM. Penggunaan kartu kredit ini sangat praktis karena pemegang kartu tidak perlu membawa banyak uang di dompet dan merasa takut akan kehilangan uang tersebut.
 6. Pembayaran tagihan kartu kredit Bank BRI Cabang Waru sangat mempermudah nasabah karena dengan fasilitas yang diberikan, nasabah dapat dengan mudah membayar dengan fasilitas yang sudah diberikan.

7. Pada prosedur penutupan kartu kredit pada Bank BRI Cabang Waru dapat dilakukan secara langsung datang ke kantor cabang dan *customer service* akan memproses penutupan sesuai prosedur yang ditetapkan oleh Bank BRI Cabang Waru.
8. Hambatan dari kartu kredit pada Bank BRI Cabang Waru. Dari semua hambatan yang ada dan juga menemukan berbagai macam solusi untuk penanganan dari hambatan tersebut maka pemegang kartu dapat mewaspadai untuk tidak terkena masalah dari berbagai macam hambatan yang sudah ada.

Saran Dan Implikasi

Saran

Saran ini ditujukan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Oleh karena itu, disarankan :

1. Apabila dikemudian hari terdapat peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa dengan kartu kredit maka diharapkan kepada peneliti tersebut untuk mencari bank yang lain agar ada yang membedakan tentang prosedur dan pelaksanaan yang dilakukan oleh bank tersebut.
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo agar melakukan penelitian dengan judul lain seperti tabungan atau yang lain karena Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo mempunyai profil usaha yang banyak.

Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan terdapat hambatan yang terjadi pada kartu kredit Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo agar prosedur dan pelaksanaan Bank BRI Cabang Waru berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir hambatan yang terjadi yang mungkin dapat membantu dalam

kelancaran pelaksanaan kartu kredit. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bank harus mengetahui informasi akun sosial media pemegang kartu. Jika identitas nasabah berganti maka bank masih dapat menginformasikan kepada pemegang kartu atau dengan cara bank memeriksa atau mengecek setiap seminggu sekali atau setiap bulan melalui telephone untuk memastikan identitas tersebut atau juga bisa dengan *mobile phone*.
2. Bank harus sering mengingatkan kepada pemegang kartu yang biasanya mengingatkan setiap bulan sekali via telephone dan selanjutnya bisa diingatkan melalui *WhatsApp*. Agar pemegang kartu tidak lupa untuk membayar tagihan dan jika nasabah tetap tidak mau membayar meskipun sudah dilakukan penagihan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, bank hendaknya memberi potongan atau menghapuskan bunga terhadap pemegang kartu agar uang tagihannya kembali meskipun tidak semua tetapi masih dapat dibayar oleh pemegang kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku pedoman Tugas Akhir D3 STIE PERBANAS Surabaya. 2019. Surabaya
- Bank BRI. 2019. *Kartu Kredit*. Diakses pada tanggal 18 Febuari 2019. Dengan alamat website <https://kartukredit.bri.co.id/>
- Bank Indonesia. 2019. *Peraturan Sistem Pembayaran*. Diakses pada tanggal 18 Febuari 2019. Dengan alamat website https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/pages/se_141712.aspx
- Bank Indonesia 2019. *Kartu Kredit*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2019. Dengan alamat website www.bi.go.id
- Emmy Pangaribuan br Simanjuntak. (1991). Surat Berharga. Media Cipta. Jakarta, hal.2
- Iroth, V. A. (2016). Penerapan Ketentuan Pajak Pada Transaksi Kartu Kredit Yang Dikeluarkan Oleh Bank Pemerintah. *Lex Administratum*,4(1).
- Kasmir (2012). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta. PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kasmir (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta. Rajawali Pers
- KBBI. (2019). Dokumentasi. Diakses pada tanggal 4 April 2019. Dengan alamat website <https://kbbi.kata.web.id/>
- Kurnianingrum, T. P. (2008). *PERLINDUNGAN NASABAH KARTU KREDIT DIINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO.8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro)
- Malelak, M. I., Memarisa, G., & Anastasia, N. (2016). Pengaruh Faktor Demografi terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 4(2), 172-188.
- Muhammad Djumhana. (2000). Hukum Perbankan di Indonesia. Citra Aditya Bakti. Bandung, hal. 192
- Munir Fuady. (1995). Hukum Tentang Pembiayaan dalam Teori dan Praktik. Citra Aditya Bakti. Bandung, hal.217
- Otoritas Jasa Keuangan 2019. Syarat Memiliki Kartu Kredit Menurut Ketentuan BI. diakses pada tanggal 28 maret 2019. Dengan alamat website <http://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/340>
- Pratiwi, D. A. (2016). Penyelesaian Hukum Oleh Bank Terhadap Nasabah Kartu

Kredit Yang Wanprestasi (Studi Di Kota Malang). *Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*.

Rahmadiana, W. (2013). Analisis Permintaan Kartu Kredit di BNI Card Center Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(10).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta

Sekretarian Negara (1998). UU RI No. 10 tahun 1998. Tentang Perbankan

